

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat wajib secara hukum dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan dipergunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat.

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 merupakan salah satu jenis pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima oleh individu, seperti gaji, upah, honorarium, maupun bentuk penghasilan lainnya. Kewajiban atas PPh Pasal 21 berada pada pihak pemberi kerja, baik kepada pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap, untuk melakukan pemotongan serta melaporkan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu, pemahaman yang baik sangatlah penting agar dapat memenuhi ketentuan perpajakan secara tepat.

Apabila kita memahami secara tepat seluruh ketentuan dalam perundang-undangan perpajakan beserta perkembangannya, serta senantiasa mengikuti setiap perubahan yang terjadi, maka pengelolaan pajak dapat dilakukan secara optimal guna mencapai efisiensi dalam pembayaran pajak. Sebagaimana diketahui, pemerintah memudahkan perhitungan pemotongan pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 melalui implementasi TER (Tarif Efektif Rata-Rata). Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2024 tersebut memberikan kemudahan yang tercermin dari kesederhanaan cara perhitungan pajak terutang dengan cara mengalikan penghasilan bruto dengan tarif efektif. Kebijakan tersebut di atur melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023.

Oleh karena itu, penting untuk memahami prosedur dan implikasi dari metode ini agar dapat diterapkan secara efektif dan efisien dalam operasional perusahaan. Langkah ini juga berkontribusi pada kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan nasional serta mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan sistem perpajakan yang baik, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan dan menghindari sanksi atau denda akibat ketidaksesuaian dalam pelaporan pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis mengembangkan pernyataan rumusan masalah berikut ini berdasarkan pendahuluan yang diberikan sebelumnya:

1. Bagaimana mekanisme perhitungan PPh Pasal 21 dengan skema Tarif Efektif Rata-rata (TER) bulanan untuk masa pajak Januari hingga November pada PT ABC?
2. Bagaimana mekanisme pemotongan PPh Pasal 21 terhadap penghasilan karyawan pada PT ABC?
3. Bagaimana mekanisme pelaporan atas pemotongan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh PT ABC kepada Direktorat Jenderal Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian KTIA

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) ini, memiliki tujuan sebagai berikut “Mengetahui mekanisme perhitungan, pemotongan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan skema Tarif Efektif Rata-rata bulanan untuk masa pajak Januari hingga November pada PT ABC ”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada:

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini memungkinkan penulis menerapkan teori perpajakan yang diperoleh selama studi ke dalam kasus nyata di perusahaan serta menjadi sarana bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan mengenai penerapan pajak, khususnya PPh Pasal 21.

1.4.2 Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa, akademisi, atau praktisi yang ingin mempelajari penerapan skema TER dalam sistem perpajakan perusahaan.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan skema tarif TER dalam perhitungan, pemotongan, dan pelaporan PPh 21, serta membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi sistem perpajakan guna meminimalisir kesalahan dan risiko sanksi pajak.

1.4.4 Bagi Karyawan

Bermanfaat memberikan edukasi dalam mekanisme perhitungan PPh Pasal 21 terbaru, sehingga setiap karyawan merasa mudah dalam memahami perhitungan pajak atas penghasilannya.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir ini, penulis mempertimbangkan luasnya cakupan pembahasan peneliti membatasi fokus masalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini hanya berfokus pada mekanisme perhitungan, pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 21 dengan skema Tarif Efektif Rata-rata (TER) bulanan untuk masa pajak Januari hingga November pada PT ABC.
2. Menggunakan data gaji yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan SPT PPh Pasal 21 pada PT ABC.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang terarah dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir, laporan ini terbagi dalam 5 (lima) bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan KTIA.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup teori-teori dan peraturan perpajakan yang dibahas dalam penulisan KTIA.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metode yang diterapkan dalam penelitian, yang digunakan dalam penulisan KTIA.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini mencakup hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup tentang Kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan penulis.